



PEDOMAN PENULISAN TESIS TAHUN 2019

PROGRAM STUDI

MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

TIM PENYUSUN

Dr. Andriyani Asmuni, M.Ag
Dr. Dewi Purnamawati, M.KM
drh. Siti Riptifah Tri Handari, M.Kes

Kontributor

Triana Srisantyorini, M.Kes
Luqman Effendi, S.Sos.,M.Kes

Layout:

Syifa Nurfizri, S.KM

Visi dan Misi

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Visi: Menjadi Fakultas yang kompetitif dan terkemuka berlandaskan nilai-nilai Islami tahun 2025.

Misi

1. Mengembangkan kurikulum sesuai IPTEK berdasarkan nilai-nilai Islam dan nilai etik keprofesian.
2. Mengembangkan strategi pembelajaran sesuai dengan metode mutakhir.
3. Mengembangkan sumber daya manusia baik kuantitas maupun kualitas sesuai bidang keahliannya.
4. Mengembangkan sarana dan prasarana untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang Islami.
5. Melakukan penelitian secara berkesinambungan untuk pengembangan IPTEK Kesehatan Masyarakat.
6. Mengembangkan dan melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan dalam upaya mendukung Sistem Kesehatan Nasional.

Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat

Visi: Menjadi Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat yang modern, kompetitif dan terkemuka dengan unggulan manajemen pelayanan kesehatan berlandaskan nilai-nilai Islam tahun 2025

Misi

1. Melaksanakan proses pendidikan dengan keunggulan manajemen kesehatan masyarakat yang profesional, berkualitas dan berorientasi pada mutu dan berlandaskan pada nilai-nilai Islam
2. Mengembangkan penelitian dosen dan mahasiswa yang mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan, menghasilkan model/produk/kebijakan berdasarkan nilai-nilai Islam sebagai upaya memecahkan masalah kesehatan masyarakat
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian, teori dan model pemecahan masalah kesehatan masyarakat yang islami

KATA PENGANTAR

Assalammua'laikum warahmatullahii wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puja dan Puji hanyalah hak Allah SWT dan milik Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, rahmat dan ridho-Nya sehingga tim penyusun dapat menyelesaikan pedoman penyusunan dan penulisan tesis ini dengan baik. Teriring shalawat dan salam bagi Rasulullah SAW yang menjadi tauladan bagi kita semua.

Pedoman ini disusun dalam rangka meningkatkan mutu penelitian di Prodi MKM FKM UMJ. Hal ini dilakukan agar tesis yang dihasilkan mengikuti kaidah atau standar penulisan ilmiah yang berlaku dan berkualitas serta mampu memberikan kontribusi dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat baik dalam bentuk program, jasa maupun perubahan kebijakan. Pedoman ini juga diharapkan mampu memberikan informasi baik bagi mahasiswa dan para pembimbing dalam penulisan tesis.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih pada semua pihak telah yang memberikan kontribusinya dalam penyusunan pedoman ini. Kami juga mengharapkan masukan baik kritik maupun saran untuk perbaikan selanjutnya. Semoga pedoman ini dapat memberikan manfaat. Amin

Jakarta , 2019

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PROSEDUR PENYUSUNAN, PEMBIMBINGAN DAN PELAKSANAAN UJIAN TESIS	4
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN TESIS	15
BAB IV TEKNIS PENULISAN	22
BAB V BAHASA DAN TEKNIK NOTASI ILMIAH	30
Lampiran	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengantar

Tesis adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa sebagai salah satu persyaratan kelulusan di Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FKM UMJ. Tesis memiliki bobot 6 sks dan dapat diambil oleh mahasiswa yang sudah menyelesaikan sekurang-kurangnya 40 SKS dari mata kuliah pada semester satu sampai tiga. Tesis menunjukkan kemampuan penalaran mahasiswa yang sistematis dan berkesinambungan dalam identifikasi permasalahan, memilih model pemecahan permasalahan, menyimpulkan serta menyajikan manfaat pratesis dari model pemecahan. Tesis juga mencerminkan penguasaan mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan dan teori-teori dalam bidang keagihan yang dipelajarinya. Oleh karena itu tesis harus dapat dipertanggungjawabkan keasliannya secara ilmiah.

Tesis diarahkan untuk memberi pengalaman bagi mahasiswa dalam mengelola kegiatan penelitian. Adapun permasalahan yang diteliti adalah topik-topik yang berhubungan masalah di bidang kesehatan masyarakat sesuai dengan peminatan mahasiswa. Penelitian pada tesis diarahkan pada penelitian yang mampu memberikan solusi terhadap masalah kesehatan masyarakat. Tesis juga diarahkan untuk mendukung pencapaian visi dalam bidang manajemen pelayanan kesehatan. Sehingga penelitian yang dikembangkan oleh mahasiswa bukan lagi penelitian observasional, namun juga dikembangkan penelitian eksperimental, penelitian pengembangan dan penelitian operasional sesuai dengan fenomena yang diteliti.

B. Tujuan

Buku pedoman ini bertujuan untuk:

1. Menjadi Pedoman tata cara dan sistemetika penulisan tesis yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dan metode penelitian
2. Menjadi acuan dan rujukan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dilingkungan program studi magister kesehatan masyarakat FKM UMJ.
3. Menjadi acuan dan rujukan bagi mahasiswa dalam mempublikasikan hasil penelitiannya

C. Kewajiban Publikasi

Kewajiban publikasi didasarkan pada Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 152/ET/2012 dan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi yang mengharuskan lulusan S2 memiliki kewajiban untuk mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi DIKTI atau diterima di jurnal Internasional.

Berikut link jurnal yang dapat diakses oleh mahasiswa:

1. Nasional terakreditasi dapat diakses dilaman: <http://arjuna.ristekdikti.go.id/index.php/daftarjurnalctl/index/1/20> .
2. Jurnal Internasional bereputasi adalah jurnal international yang terindeks di Scopus, Thomson Reuters Web of Science, dan Microsoft Academic Search dan memiliki Imfact Factor dari ISI Web of Science atau Schimago Journal Rank.
 - a. SCOPUS melalui website <http://scimagojr.com>
 - b. THOMSON REUTERS melalui website <http://ip-science.thomsonreuters.com>.
3. Jurnal FKK UMJ di link <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK>

Selain publikasi di Jurnal, publikasi juga data dilakukan pada forum ilmiah (seminar nasional dan international) dalam bentuk proceeding ataupun kumpulan abstrak yang diterbitkan setiap tahun oleh prodi MKM. Mahasiswa

dapat mengirimkan abstrak penelitiannya untuk nanti diterbitkan dalam buku ber-ISBN yang dipublikasinya di Perpustakaan.

BAB II

PROSEDUR PENYUSUNAN, PEMBIMBINGAN DAN PELAKSANAAN UJIAN TESIS

A. Persyaratan dan Prosedur Penyusunan Tesis

Setiap mahasiswa Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta (Prodi MKM FKM UMJ) diperkenankan untuk melakukan penyusunan tesis apabila telah memenuhi persyaratan berikut ini:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang berjalan.
2. Telah menyelesaikan kredit sekurang-kurangnya 40 SKS.
3. Lulus mata kuliah prasyarat tesis (Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif dan Manajemen Analisa Data)
4. Merencanakan Tesis pada mata kuliah berjalan dengan mengisi KRS.
5. Menyelesaikan administrasi akademik dan administrasi keuangan.

B. Prosedur Pengajuan Pembimbing dan Syarat Pembimbing

Mahasiswa yang akan melakukan pembimbingan harus mengikuti prosedur berikut ini :

1. Prosedur Pengajuan Pembimbing

Prosedur pengajuan pembimbing yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa yaitu :

a. Pengusulan Pembimbing

- 1) Mahasiswa mengajukan proposal tesis kepada bagian akademik paling lambat akhir semester III.
- 2) Draf proposal tesis berisi: Judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan referensi minimal 10 referensi baik buku maupun jurnal penelitian yang relevan dengan topik tesis.
- 3) Rencana usulan proposal diketik dalam format A4, jenis times new romans, ukuran font 12, spasi 1,5, minimum 3 halaman dan maksimum 5 halaman diluar pustaka.

b. Penetapan Pembimbing

Setiap mahasiswa yang telah mendapatkan SK Pembimbing Tesis berhak mendapatkan buku Bimbingan Tesis yang berfungsi:

1. Sebagai alat komunikasi antara mahasiswa dengan pembimbing.
2. Sebagai alat pemantau bagi pembimbing mengenai kemajuan proses penulisan tesis.

c. Proses Bimbingan Tesis

Mahasiswa yang telah mendapat SK Pembimbing Tesis dapat melakukan proses bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penyusunan rancangan tesis dapat dimulai sejak semester empat
2. Mahasiswa melakukan bimbingan minimal sebanyak enam (8) kali dengan rincian bimbingan proposal minimal sebanyak empat (4) kali dan bimbingan hasil minimal sebanyak dua (2) kali dan bimbingan ujian akhir sebanyak dua (2) kali.
3. Proses kemajuan bimbingan dimonitor melalui buku bimbingan tesis.
4. Mahasiswa melakukan pengambilan data setelah mendapat persetujuan dari pembimbing dan mendapatkan Surat Keterangan Lolos Kaji Etik atau *ethical clearance* dari Komisi Etik FKM UMJ.

2. Persyaratan dan Tugas Pembimbing Tesis

a. Pembimbing

Setiap mahasiswa akan mendapatkan satu pembimbing utama. Adapun syarat untuk menjadi pembimbing tesis adalah:

- 1) Berpendidikan minimal S3
- 2) Dosen tetap dan tidak tetap Prodi MKM FKM UMJ
- 3) Jabatan akademik minimal asisten ahli
- 4) Ditetapkan berdasarkan SK Dekan

b. Tugas Pembimbing

Tugas pembimbing antara lain:

1. Menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan minimal delapan kali selama proses penulisan tesis berlangsung.
2. Membimbing proses pemilihan topik penelitian.
3. Membimbing proses telaah kepustakaan.
4. Membimbing proses penelitian seperti metode penelitian dan analisis data.
5. Membimbing teknis penulisan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Memberi arahan dan/atau masukan kepada mahasiswa bimbingannya untuk muatan ke-Islaman dalam materi tesisnya.
7. Pembimbing wajib mengisi lembar perkembangan penulisan tesis untuk dapat diketahui/dimonitor kemajuan penulisan mahasiswa bimbingan.
8. Melaporkan kepada kaprodi apabila terdapat mahasiswa bimbingan yang tidak melakukan proses bimbingan minimal satu bulan.
9. Memberikan target penyelesaian penulisan tesis supaya mahasiswa dapat menyelesaikan tepat waktu.
10. Selama proses pembimbingan, dosen pembimbing dan mahasiswa tidak diperkenankan menerima dan atau memberikan sesuatu dalam bentuk uang atau barang apapun dengan maksud tertentu.
11. Dosen pembimbing berhak menghentikan proses bimbingan apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan tesisnya selama 2 (dua) semester berturut-turut.
12. Dosen pembimbing berkewajiban menjaga etika profesi selama proses pembimbingan tesis.

3. Pergantian Pembimbing & Mekanisme Pergantian

a. Pergantian Pembimbing dimungkinkan apabila terjadi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Tidak dapat melaksanakan tugas membimbing.
- 2) Proses bimbingan tidak berjalan secara efektif.
- 3) Tidak dapat berkomunikasi dengan baik antara mahasiswa dengan pembimbing.

b. Mekanisme pergantian pembimbing :

- 1) Mahasiswa mengajukan permohonan pengajuan pergantian pembimbing kepada kaprodi.
- 2) Kaprodi melakukan peninjauan atas kelayakan permohonan tersebut, bila memenuhi syarat maka surat permohonan pergantian diajukan kepada dekan.
- 3) Berdasarkan surat permohonan, dekan menerbitkan surat keputusan pergantian pembimbing tesis.

C. Prosedur dan Pelaksanaan Ujian Tesis

1. Prosedur Ujian Tesis

a. Ujian Proposal

- Mahasiswa mendaftar dan mengisi form sidang proposal
- Mahasiswa menyerahkan bahan uji/proposal tesis sebanyak 2 eksemplar ke bagian akademik
- Mahasiswa akan mendapatkan jadwal dan penguji
- Mahasiswa menyerahkan draf proposal ke penguji paling lambat H-3 sebelum ujian

b. Ujian Hasil

- Mahasiswa mendaftar dan mengisi form sidang hasil
- Mahasiswa menyerahkan bahan uji/proposal tesis sebanyak 2 eksemplar ke bagian akademik
- Mahasiswa melampirkan bukti lolos kaji etik
- Mahasiswa akan mendapatkan jadwal dan pengujian
- Mahasiswa menyerahkan draf proposal ke penguji paling lambat H-3 sebelum ujian

c. Ujian Akhir

Mahasiswa mendaftar dan mengisi form sidang hasil

- Mahasiswa menyerahkan sertifikat TOEFL dengan standar kelulusan minimal 450.
- Mahasiswa menyerahkan bahan uji/proposal tesis sebanyak 4 eksemplar ke bagian akademik
- Mahasiswa melampirkan bukti lolos kaji etik
- Mahasiswa akan mendapatkan jadwal dan pengujian
- Mahasiswa menyerahkan draf proposal ke penguji paling lambat H-3 sebelum ujian

2. Pelaksanaan Ujian Proposal, Hasil, Akhir

Pelaksanaan ujian tesis dibagi dalam beberapa gelombang sebagai berikut:

a. Waktu

Tabel. 1 Jadwal Pelaksanaan Ujian Proposal, Hasil, Akhir

NO.	SEMESTER	PERIODE PENDAFATARAN SIDANG	PELAKSAAN SIDANG
1	GANJIL	Mgg 1 Nov – Mgg 3 February	Mgg 3 Nov – Mgg 4 Feb
2	GENAP	Mgg 1 April – Mgg 3 Mei	Mgg 3 April – Mgg 4 Mei
3	GENAP	Mgg 1 Juli – Mgg 3 Agust	Mgg 3 Juli – Mgg 4 Agust

b. Tim Penguji Proposal, Hasil dan Sidang Akhir Tesis

Tim penguji terdiri dari satu moderator (pembimbing) dan satu penguji, yang merupakan dosen tetap atau dosen luar FKM UMJ sesuai kualifikasi akademik dan topik penulisan tesis. Tim penguji akhir terdiri dari satu moderator (pembimbing) dan dua penguji, yang merupakan dosen tetap atau dosen luar FKM UMJ sesuai kualifikasi akademik dan kepakaran terhadap topik tesis yang diujikan.

a) Ujian Proposal:

Proposal yang akan diujikan harus sudah disetujui pembimbing. Ujian dilakukan secara terbuka dan dipimpin oleh pembimbing dengan 1 orang dosen penguji dan 2 oponen dari mahasiswa.

b) Ujian Hasil Penelitian:

Hasil penelitian yang akan diujikan harus sudah disetujui oleh pembimbing, ujian dilakukan secara terbuka dan dipimpin oleh pembimbing dengan 2 orang dosen penguji dan 2 oponen dari mahasiswa.

c) Ujian Tesis/Sidang Akhir:

Tesis yang akan diujikan harus sudah disetujui oleh pembimbing, ujian dilakukan secara terbuka dan dipimpin oleh pembimbing dengan 3 orang dosen penguji (salah satu dari luar program studi).

D. Penilaian Sidang Tesis

1. Sidang Proposal

Dalam memberikan penilaian, penguji akan memperhatikan materi penilaian sebagai berikut:

- a) Konsep Pemikiran: Kejelasan masalah dan latar belakang, tujuan penelitian, kerangka konsep, definisi operasional, hipotesis (bila ada).
- b) Penggunaan Kepustakaan: Relevansi kepustakaan, komprehensivitas, keterkinian

- c) Metodologi Penelitian: Desain penelitian, metoda statistik dan atau metoda analisis data yang digunakan, alasan pemilihan metode, kelengkapan instrumen penelitian.
- d) Presentasi dan Tanya Jawab: Kejelasan penggemukan isi tesis, kemampuan penyajian, penguasaan materi, ketepatan menjawab pertanyaan, kemampuan berargumentasi.

2. Sidang Hasil dan Sidang Akhir:

Dalam memberikan penilaian, penguji akan memperhatikan materi penilaian sebagai berikut:

- a) Konsep Pemikiran: Kejelasan masalah dan latar belakang, tujuan penelitian, kerangka konsep, definisi operasional, hipotesis (bila ada).
- b) Penggunaan Kepustakaan: Relevansi kepustakaan komprehensivitas, keterkinian.
- c) Metodologi Penelitian: Desain penelitian, metoda statistik dan atau metoda analisis data yang digunakan, alasan pemilihan metode, kelengkapan instrumen penelitian.
- d) Hasil Penelitian, Pembahasan dan Saran: Hasil penelitian, penambahan penelitian, kesimpulan, saran teoritis dan aplikatif
- e) Penulisan Tesis: Cara penulisan, sistematika penulisan, ketepatan penggunaan bahasa, susunan bahasa
- f) Presentasi dan Tanya Jawab: Kejelasan penggemukan isi tesis, kemampuan penyajian, penguasaan materi, ketepatan menjawab pertanyaan, kemampuan berargumentasi.

E. Nilai Tesis

Nilai hasil tesis merupakan gabungan antara nilai ujian proposal, nilai ujian hasil dan nilai sidang akhir yang memiliki bobot berbeda pada setiap penilaiannya. Penilaian kelulusan hasil sidang tesis dinyatakan dengan kategori yaitu, lulus, lulus dengan perbaikan dan tidak lulus.

Lulus, mahasiswa dengan hasil ujian tesis yang dinyatakan lulus dapat secara langsung mencetak menyerahkan kepada bagian akademik prodi selambat-lambatnya 2 minggu setelah tanggal ujian. **Lulus dengan perbaikan**, apabila tim penguji memutuskan hasil ujian dengan memperbaiki tesis sesuai dengan usul-usul dan koreksi yang diberikan pada saat ujian. Pimpinan sidang akan memberikan catatan perbaikan tesis yang sebelumnya sudah disepakati oleh tim penguji. Waktu untuk memperbaiki, mencetak, menjilid tesis hingga menyerahkannya ke perpustakaan tidak lebih dari 2 (dua) minggu sejak selesai ujian **Tidak lulus**, bila hasil ujian ternyata mahasiswa dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa akan diberikan kesempatan ujian ulang dalam waktu dua bulan.

F. Penjilidan

Tesis baru dapat dijilid apabila telah diperbaiki sesuai dengan koreksi yang diberikan dari hasil ujian tesis dan mendapat persetujuan pembimbing dan penguji tesis. (Ukuran dan warna dapat dilihat pada Bab IV tentang teknis penulisan)

G. Penyerahan Tesis

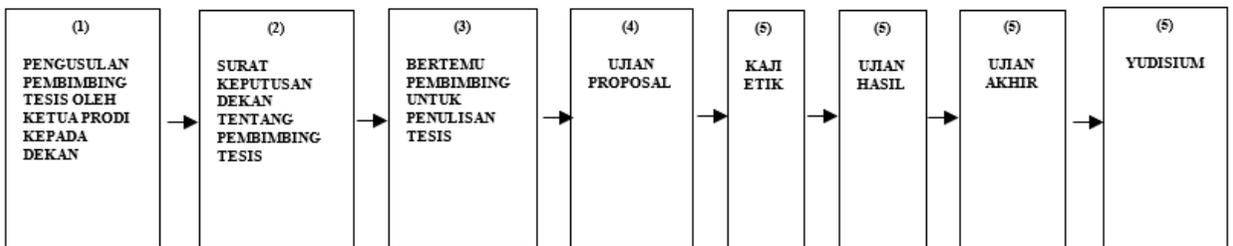
Tesis yang telah dijilid, ditandatangani oleh pembimbing dan penguji, kemudian wajib diserahkan kepada prodi sebanyak 2 (dua) eksemplar dalam bentuk *hardcopy* dan *compact disc* (CD) dengan bentuk file.pdf (satu eksemplar untuk prodi, satu eksemplar untuk perpustakaan fakultas).

- a) Menyerahkan *softcopy* tesis dalam bentuk *compact disc* (CD) ke sekretariat prodi.
- b) Telah menyusun dan menyerahkan *hardcopy* manuskrip publikasi yang dicantumkan di tesis.

H. Sanksi

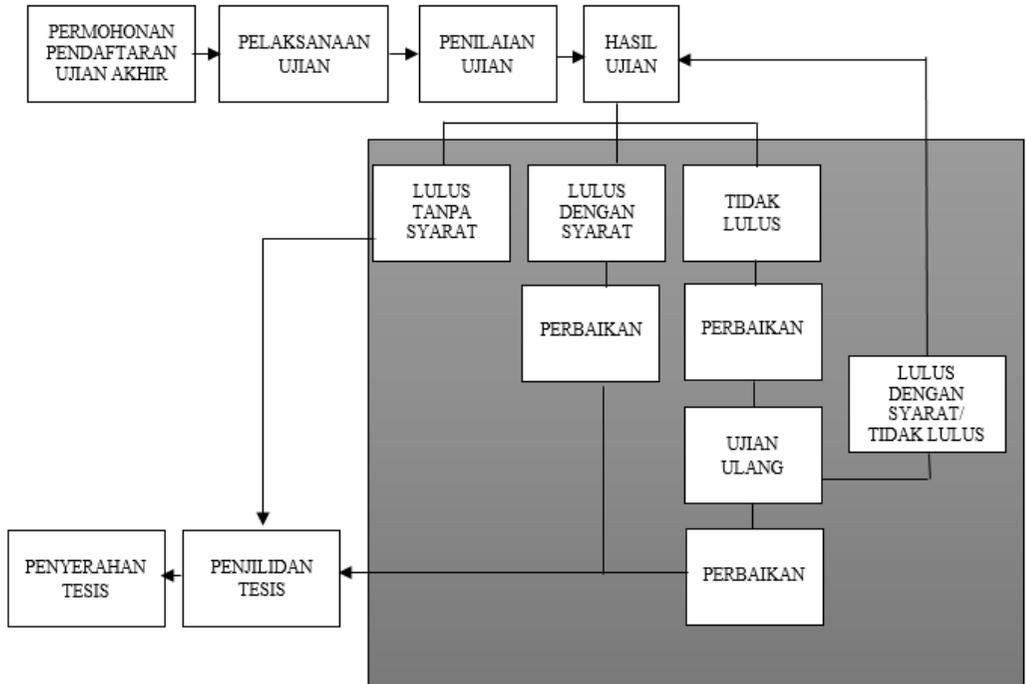
1. Mahasiswa yang dinyatakan lulus namun tidak menyerahkan tesis yang telah dijilid selambat-lambatnya 2 minggu tidak dapat mengikuti yudisium.
2. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan, apabila tidak menyelesaikan perbaikan sesuai waktu yang telah ditentukan, akan dilakukan ujian ulang selambat-lambatnya tiga minggu sejak waktu yang diberikan untuk perbaikan habis.
3. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus, apabila dalam waktu tiga minggu sejak ujian pertama belum dilakukan ujian ulang, maka ujian ulang akan dilakukan dua bulan kemudian. Alur pelaksanaan tesis dapat dilihat pada bagan 1.

Bagan 1
Alur Tesis Program Studi Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Jakarta



Prosedur ujian akhir tesis dapat dilihat pada bagan 2.

Bagan 2
Prosedur Ujian Akhir Tesis
Universitas Muhammadiyah Jakarta



BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

Pedoman penulisan tesis ini dibagi dalam tiga bagian: (1) awal; (2) isi; dan (3) akhir, yaitu:

A. Bagian Awal

Bagian awal tesis terdiri dari:

1. Halaman sampul dengan *hard cover* dan warna coklat (*Saddle Brown*)
2. Halaman judul
3. Halaman pengesahan pembimbing dan penguji
4. Halaman pernyataan orisinalitas
5. Halaman pernyataan persetujuan publikasi untuk kepentingan akademis
6. Abstrak Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
7. Kata pengantar
8. Daftar isi
9. Daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran (jika diperlukan)

B. Bagian Isi

Isi tesis disampaikan dalam 6 (Enam) bab yang terdiri dari pendahuluan sampai kesimpulan

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Gambaran masalah yang akan diteliti, mulai dari gambaran umum menuju ke arah yang spesifik
2. Menjelaskan gejala atau fenomena yang empirik
3. Menyajikan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan
4. Situasi dan kelayakan masalah untuk diteliti

B. Perumusan Masalah

1. Dirumuskan dalam satu paragraf
2. Menyatakan dengan jelas dan konkrit masalah yang akan diteliti
3. Dinyatakan dalam kalimat atau pernyataan yang mengandung masalah penelitian.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum : Menjawab apa yang akan dicari dalam penelitian secara umum
2. Tujuan Khusus: menguraikan secara khusus bagaimana tujuan umum. Melihat gambaran dan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya masalah.

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek teoritis
2. Aspek metodologis
3. Aspek Aplikatif

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Jumlah variabel penelitian
2. Waktu dan tempat
3. Populasi dan sampel
4. Bagaimana mendapatkan dan mengumpulkan data
5. Analisis data

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Konsep yang menjabarkan secara holistik variabel yang akan diteliti (variabel terikat/*dependent variable*).
- B. Konsep-konsep terperinci tentang variabel bebas (*independent variable*).
- C. Hasil penelitian terkait

- D. Kerangka Teori: memuat ringkasan dari uraian teori sebelumnya dalam bentuk diagram yang menggambarkan hubungan antara konsep yang akan diteliti

BAB III. KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep

1. Mengacu pada kerangka teori
2. Berbentuk diagram yang menggambarkan konsep-konsep yang akan diteliti

B. Hipotesis/Pertanyaan Penelitian

Hipotesis Penelitian untuk jenis penelitian kuantitatif.

Pertanyaan penelitian untuk jenis penelitian kualitatif.

C. Definisi Operasional

Penelitian Kuantitatif

1. Menjelaskan bagaimana variabel didefinisikan secara spesifik, termasuk mengenai cara ukur, alat ukur dan hasil ukur
2. Minimal memuat definisi, cara ukur, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur

Penelitian Kualitatif

Definisi operasional dalam penelitian kualitatif disesuaikan menjadi definisi istilah yang merujuk pada permasalahan yang diteliti serta konsep-konsep yang dipakai

BAB IV. METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Desain Penelitian:** Berisi penjelasan jenis penelitian kualitatif atau kuantitatif, berupa deskriptif atau analitik, dan dijelaskan desain penelitian yang digunakan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian: Penjelasan mengenai tempat penelitian, yaitu lokasi maupun laboratorium jika menggunakan prosedur pemeriksaan terkait, serta penjelasan mengenai kapan dan lama dilaksanakan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian Kuantitatif

1. Uraian tentang populasi penelitian
2. Uraian tentang sampel penelitian, besar sampel, kriteria sampel (inklusi dan eksklusi) serta cara pengambilan sampel.

Perhitungan besar sampel penelitian disesuaikan dengan desain penelitian yang digunakan.

Contoh Perhitungan Sampel Uji Hipotesis Beda Dua Proporsi: Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Lemeshow (1997):

Keterangan:

$$n = \frac{\left\{ z_{1-\alpha/2} \sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

n = Jumlah sampel minimal

$z_{1-\alpha/2}$ = nilai baku distribusi normal pada derajat

kepercayaan $1-\alpha$; nilai $\alpha = 0,05$; maka $Z_{1-\alpha/2} = 1,96$

$z_{1-\beta}$ = nilai baku distribusi normal pada kekuatan uji $1-\beta$; nilai

β sebesar 90%, maka $Z_{1-\beta} = 1,28$

P_1 = Proporsi kasus pada kelompok terpajan/berisiko

P_2 = Proporsi kasus pada kelompok tidak terpajan/tidak berisiko

$$\bar{P} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Tabel 1. Nilai $z_{1-\alpha/2}$

Derajat Kepercayaan	α	$z_{1-\alpha/2}$
99%	0,01	2,58
95%	0,05	1,96
90%	0,1	1,64

Tabel 2. Nilai $z_{1-\beta}$

Kekuatan Uji	β	$z_{1-\beta}$
99%	0,01	2,33
95%	0,05	1,64
90%	0,1	1,28
80%	0,2	0,84

Penelitian Kualitatif

Populasi dan Sampel pada penelitian kualitatif adalah sumber informasi/informan dalam mengumpulkan data penelitian

D. Pengumpulan Data

Penelitian Kuantitatif

1. Menjelaskan proses atau tahapan pengumpulan data, apa alat yang digunakan dan siapa tenaga pengumpul data
2. Jika menggunakan kuesioner, perlu dijelaskan apakah menggunakan kuesioner baku atau mengadopsi kuesioner orang lain.
3. Jelaskan indikator yang digunakan dalam penyusunan kuesioner
4. Jelaskan proses validitas dan reliabilitas instrument yang digunakan

Penelitian Kualitatif

jelaskan bagaimana proses triangulasi yang terdiri dari :

1. Sumber data
2. Metode pengumpulan data
3. Analisa Data

E. Etika Penelitian

1. Menjelaskan bagaimana penelitian ini menghormati hak dan martabat, privasi, keadilan dan kesamaan perlakuan
2. Menjelaskan apakah ada kerugian yang mungkin ditimbulkan kepada responden dan bagaimana menangani kerugian jika hal tersebut terjadi.
3. Menjelaskan tentang lembaga penjamin etik

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Berisi uraian mengenai teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan.
2. Menjelaskan jenis uji statistik yang digunakan. Khusus penelitian kualitatif dapat dijelaskan analisis data kualitatif yang dilakukan.

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Tempat Penelitian

Menjelaskan profil dan sejarah singkat tempat penelitian

2. Hasil

- a. Memaparkan hasil penelitian secara obyektif.
- b. Penyajian data sesuai dengan tujuan penelitian
- c. Penelitian kuantitatif; Data disajikan dalam bentuk tabel (tabel terbuka) terkait distribusi frekuensi variabel penelitian, hubungan antar variabel pemodelan multivariat (jika ada)
- d. Penelitian kualitatif: Data disajikan secara naratif, sesuai tema yang diangkat oleh peneliti. Terdiri dari Deskripsi data dan

temuan hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah penelitian kualitatif

B. Keterbatasan

Berisi mengenai adanya bias dalam penelitian dan kekurangan penelitian yang terkait dengan metode penelitian yang digunakan.

C. Pembahasan

1. Pembahasan hasil penelitian dijelaskan secara menyeluruh, dengan cara membandingkan hasil penelitian tersebut dengan teori atau hasil penelitian terdahulu seperti yang dituliskan dalam tinjauan pustaka. Penekanan pada mekanisme "*compare*" (apa yang sama) dan "*contrast*" (apa yang berbeda) dari hal di atas sangat ditekankan.
2. Jika temuan tidak sesuai dengan hipotesis, maka perlu ditelaah/analisis mendalam tentang temuan tersebut. Opini peneliti dapat disampaikan setelah melakukan perbandingan antara temuan dengan teori. Kemampuan mengutarakan analisis dalam perspektif keilmuan menurut cara pandang mahasiswa.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berisi hasil penelitian secara ringkas yang dibuat secara sistematis berdasarkan tujuan khusus dan hipotesis

B. Saran

1. Saran dibuat secara sistematis kepada pihak terkait
2. Berbentuk kebijakan dan upaya praktik pemecahan masalah berdasarkan temuan penelitian
3. Saran harus aplikatif dan mampu laksana (dibuat seoperasional mungkin sehingga bermanfaat bagi mereka yang menerima saran)

C. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari:

Daftar Pustaka

1. Daftar Pustaka ditulis menurut sistem “*American Psychological Association (APA)*”. Penjelasan penulisan daftar referensi akan dijelaskan di dalam teknis penulisan.
2. Jumlah pustaka minimal sebanyak 60 buah dengan referensi jurnal asing sebanyak 25%

Lampiran

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil pengolahan data yang menunjang penulisan tesis, tapi tidak dicantumkan dalam tesis.

Lampiran yang perlu disertakan adalah sebagai berikut:

1. Manuskrip dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
2. Kuesioner
3. Pedoman pengolahan data
4. Surat izin penelitian
5. Daftar riwayat hidup

BAB IV

TEKNIS PENULISAN

A. Ketentuan Umum

Ketentuan umum yang harus dipenuhi dalam penulisan tesis adalah:

1. Sampul *hard cover*, warna coklat dengan warna huruf kuning emas.
2. Pita pembatas lebar 1 cm, warna kuning
3. Kertas yang digunakan :
 - a. Jenis : HVS
 - b. Warna : Putih polos
 - c. Ukuran : A4 (21 cm x 29,7 cm)
 - d. Berat : 80 gram
4. Logo Universitas Muhammadiyah Jakarta ukuran 4 cm x 4 cm
5. Pengetikan; Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:
 - a. Pencetakan dilakukan pada dua sisi (***double side***)/Bolak-balik
 - b. Posisi penempatan teks pada tepi kertas:
 - 1) Batas kiri : 4 cm dari tepi kertas
 - 2) Batas kanan : 4 cm dari tepi kertas
 - 3) Batas atas : 3 cm dari tepi kertas
 - 4) Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas
6. Jenis huruf (*font type*) yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran huruf (*font size*) 12 poin dan diketik rapi (rata kiri-kanan/*justify*).
7. Spasi dan Paragraf
 - a. Penulisan tesis dari BAB I sampai dengan BAB VI, digunakan 1,5 spasi.
 - b. Pada penulisan abstrak digunakan 1 (satu) spasi.
 - c. Pada kata pengantar digunakan 1,5 spasi.

- d. Awal paragraf masuk ke kanan (*paragraph indentation*) 1 tab atau 5 ketukan dari kiri.
 - e. Huruf yang tercetak dari *printer* harus berwarna hitam pekat dan seragam.
8. Penomoran Halaman
- a. Bagian awal tesis dari “pernyataan orisinalitas” sampai “daftar lampiran” penomoran halaman ditulis di bawah dengan menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya)
 - b. Bagian isi bab, penomoran setiap halaman ditulis pada sudut kanan atas. Setiap halaman awal bab tidak diberi nomor halaman atau diberikan nomor halaman di bawah tengah.

B. Ketentuan Khusus

1. Ketentuan khusus yang dimaksud adalah tentang tata cara penulisan: 1) Halaman Sampul; 2) Halaman Judul; 3) Halaman Pengesahan; 3) Halaman Pernyataan Orisinalitas; 4) Halaman pernyataan persetujuan publikasi; 5) Abstrak; 6) Kata Pengantar; 7) Daftar Isi; 8) Daftar Tabel, Gambar, Rumus, dan Lampiran, **terlampir dan templatnya dapat diunduh dilaman <http://www.fkm.umj.ac.id>**
2. **Daftar tabel/gambar**, ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Semua tabel, grafik, diagram dan rumus harus diberi nomor dan judul.
 - b. Nomor tabel/gambar harus menyertakan BAB di mana tabel dan gambar tersebut berada. Misalnya :
Tabel 1.1 berarti tabel pertama yang ada di BAB 1. Jika dalam tesis hanya terdapat satu tabel atau gambar, maka tidak perlu diberi nomor.
 - c. Penulisan menggunakan huruf kapital di awal kata.
 - d. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dalam spasi tunggal (*line spacing = single*)

- e. Tabel dan gambar selalu diletakkan simetris di tengah halaman
 - f. Tuliskan sumber rujukan table, grafik dan diagram yang dimaksud. Penulisan sumber tabel/gambar ditulis lengkap dengan tahun. Sumber tabel/gambar (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel/ gambar berjarak 1 spasi dari tabel, Times New Roman 10 pt, dicetak miring. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu catatan “telah diolah kembali”.
 - g. Gunakan format table terbuka
3. **Ketentuan Lembar Pemisah**
- a. Lembar pemisah dibuat dengan warna coklat tua nomor dan diberi logo UMJ.
 - b. Lembar pemisah diletakkan pada sebelum kata pengantar, sebelum daftar isi, pada setiap awal bab, sebelum daftar pustaka dan sebelum lampiran.
 - c. Pada halaman lampiran tidak diberikan logo tetapi tulisan LAMPIRAN.
4. **Ketentuan Abstrak**
- Abstrak merupakan intisari suatu tesis untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi tesis dan memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak.
- Ketentuan penulisan abstrak adalah sebagai berikut:
- a. Abstrak ditulis dalam 1 halaman.
 - b. Terdiri dari minimum 100 kata dan maksimum 250 kata.
 - c. Diketik dengan jenis huruf *Times New Roman* 12 poin, spasi tunggal (*single*).
 - d. Urutan penulisan abstrak yaitu: Nama institusi (Universitas, Fakultas, Program Studi); Nama mahasiswa (tanpa NPM), judul abstrak, dan kata kunci.

- e. Susunan isi abstrak terdiri atas lima paragraf meliputi: latar belakang masalah, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan saran.
 - f. Abstrak disusun dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
 - g. Kata kunci ditulis dan terdiri dari (3-5 kata).
5. **Cara Penulisan Daftar Pustaka Sistem *American Psychological Association (APA)***

Jika menggunakan aplikasi penelusuran pustaka online, cukup pilih jenis penulisan dengan metode “*American Psychological Association (APA)*”

- a. Jika manual, maka beberapa yang perlu diperhatikan:

1) **Buku**

Pola dasar penulisan referensi berjenis buku adalah:

Nama belakang pengarang, inisial tahun terbit, judul buku menggunakan format *italic*, (edisi jika edisinya lebih dari satu), tempat diterbitkan, penerbit.

Hal yang perlu diperhatikan adalah judul buku yang dituliskan secara *italic* dengan penggunaan huruf kapital mengikuti standar penulisan kalimat. Jumlah pengarang yang boleh didaftarkan di satu referensi maksimal berjumlah lima. Jika pengarang berjumlah lebih dari enam maka pengarang ketujuh dan selanjutnya dituliskan sebagai et al.

Contoh:

- i. Satu sampai 5 pengarang Pengarang:

Kaufman, C., Perlman, R., & Speciner, M. (1995). *Network security: Private communication in a public world*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall

- ii. Enam pengarang atau lebih:
Yang, K.L. et al. (2009). *The real customers*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- iii. Tidak Ada Nama Pengarang
Longman dictionary of contemporary English (4th ed.). (2003). Harlow, England: Longman.

2) Artikel jurnal

Penulisan untuk artikel jurnal yaitu, Nama belakang pengarang, inisial Tahun Publikasi, Judul artikel menggunakan tanda kutip tunggal, Nama jurnal menggunakan format italic, Nomor volume (ditulis vol.), Nomor halaman.

Contoh:

- i. Satu Pengarang:
Hall, M 1999, 'Breaking the silence: marginalisation of registered nurses employed in nursing homes', *Contemporary Nurse*, vol. 8, no. 1, hh. 232-237.
- ii. Dua Pengarang:
Joseph, B. and Jini, D. (2013) 'Antidiabetic effects of Momordica charantia (bitter melon) and its medicinal potency', *Asian Pacific Journal of Tropical Disease*, 3(2), pp. 93–102. doi: 10.1016/S2222-1808(13)60052-3.
- iii. Lebih dari tiga pengarang:
Koniecki, D. *et al.* (2011) 'Phthalates in cosmetic and personal care products: Concentrations and possible dermal exposure', *Environmental Research*, 111(3), pp. 329–336. doi: 10.1016/j.envres.2011.01.013.
- iv. Tanpa Pengarang:
'Building human resources instead of landfills' 2000, *Biocycle*, vol. 41, no. 12, hh. 28-29.

Sementara, untuk penulisan jurnal online penulisannya adalah sama dengan jurnal full-text hanya pada jurnal online setelah penulisan nomor volume jurnal (vol.) selanjutnya ditambahkan dengan tanggal diakses dan alamat web. Adapun penulisannya yaitu:

Birbeck, D & Drummond, M 2006, 'Very young children's body image: bodies and minds under construction', *International Education Journal*, vol. 7, no.4, dilihat 12 Desember 2006, <<http://iej.com>>

3) **Halaman Web**

Penulisan daftar pustaka untuk artikel yang dikutip dari web polanya adalah:

Nama pengarang atau editor atau penyusun tahun, judul artikel (*Italic*), nama laman yang memuat, tanggal akses, alamat web.

Contoh:

Jardins, M 1998, *How to succeed in postgraduate study*, Applied Ecology Research Group, University of Canberra, dilihat 26 April 2001, <<http://aerg.canberra.edu.au/jardins/t.htm>>.

Contoh penulisan referensi dalam kalimat dengan menggunakan sistem *American Psychological Association (APA)*:

a. Referensi di akhir kalimat

Fasilitas kesehatan berlandaskan masyarakat di negara berkembang dirasakan lebih efektif dan penting (Munaya dan Triana, 2017).

b. Referensi di tengah kalimat

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nurfadhilah (2017) di Kecamatan Beji menjelaskan bahwa pekerjaan ada hubungan dengan partisipasi ibu ke Posyandu.

c. Referensi di awal kalimat

Andriyani (2017) mengemukakan dalam penelitiannya pada 102 responden bahwa 60,0% responden bersikap positif dan 31,3% yang bersikap negatif, walaupun sebagian responden bersikap positif mereka tetap tidak berkunjung ke Posyandu.

Referensi dengan lebih dari tiga penulis

Dapat dikatakan bahwa "pengetahuan tentang tahap pertumbuhan dan perkembangan membantu memprediksi respons pasien terhadap penyakit sekarang atau ancaman penyakit masa depan" (Guricci dkk, 2013).

5. Daftar Pustaka

- e. Daftar Pustaka dapat berasal dari buku, artikel, jurnal, majalah, surat kabar, wawancara, skripsi, tesis, disertasi, dll
- f. Daftar pustaka minimal 70% berasal dari terbitan terbaru (10 tahun terakhir), kecuali teori atau rumus baku. Sedangkan untuk jurnal ilmiah nasional maupun international sebaiknya 5 tahun terakhir.
- g. Tekhnis penulisan Daftar Pustaka berdasarkan metode "*American Psychological Association (APA)*"

Contoh Penulisan Daftar Pustaka:

DAFTAR PUSTAKA

- Allegranzi, B. and Pittet, D. (2009) 'Role of hand hygiene in healthcare-associated infection prevention', *Journal of Hospital Infection*, 73(4), pp. 305–315. doi: 10.1016/j.jhin.2009.04.019.
- Andersen, R. and Newman, J. F. (1973) 'Societal and individual determinants of medical care utilisation in the United States', *The Milbank Memorial Fund Quarterly*, 51(4), pp. 95–124. doi: 10.1111/j.1468-0009.2005.00428.x.
- Chen, Y. C. *et al.* (2011) 'Effectiveness and limitations of hand hygiene promotion on decreasing Healthcare-Associated infections', *PLoS ONE*, 6(11). doi: 10.1371/journal.pone.0027163.
- Depkes RI (2008) 'Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007'.
- _____ (2010) *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI

BAB V

BAHASA DAN TEKNIK NOTASI ILMIAH

A. Penggunaan Bahasa

Bahasa ilmiah sangat penting digunakan untuk meningkatkan kualitas tulisan ilmiah, selain untuk keseragaman bagi tesis mahasiswa dan melatih mahasiswa menulis dengan kaedah bahasa yang baik dan benar, juga melatih para pembaca untuk mendapatkan bacaan yang baik dan benar bagi segi penuturan bahasa secara ilmiah. Oleh karena itu, beberapa petunjuk berikut ini penting diperhatikan oleh para mahasiswa yang akan menyusun tesis dan oleh segenap pihak yang ingin menulis tulisan ilmiah secara baik.

1. Penulisan Huruf

a. Huruf Besar atau Huruf Kapital

- 1) Huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Misalnya: Dia mengantuk, Kita harus bekerja. Persiapan seminar itu belum rampung.
- 2) Digunakan sebagai huruf pertama petikan langsung. Misalnya: Diana bertanya, "Kapan kita kesana?". Dekan menasehatkan, "Belajarlaha, Nak!". "Besok pagi," kata Rektor, "Amin Rais akan datang".
- 3) Digunakan sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan Kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan. Misalnya: Allah SWT, Yang Mahakuasa, Yang Maha Pengasih, Alkitab, Quran, Weda, Islam, Kristen, Hindu, Allah akan menunjukkan jalan yang benar kepada hamba-Nya, Bimbinglah hamba-Mu ya Allah, ke jalan yang Engkau beri rahmat.

- 4) Digunakan sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang. Misalnya : Mahaputra Hasri Ainun Habibie, Sultan Iskandar Muda, Haji Suroif, Imam Syafii, Nabi Ibrahim. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang tidak diikuti nama orang. Misalnya: Dia baru saja diangkat menjadi sultan. Tahun ini ia pergi haji.
- 5) Digunakan sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat. Misalnya: Presiden Joko Widodo, Perdana Menteri Mahatir Muhammad, Profesor Rusli Ramli, Laksamana Muda Udara Husen Sastranegara, Sekretaris Jenderal Departemen Pertanian, Gubernur Irian Jaya. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang tidak diikuti nama orang, nama instansi atau nama tempat. Misalnya: Siapakah gubernur yang baru dilantik itu?. Kemarin Brigadir Jenderal Syafri dilantik menjadi mayor jenderal.
- 6) Digunakan sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang. Misalnya: Syafri Guricci, Toha Muhaimin, Slamet Sudi Santoso, Andriyani Asmuni, Siti Riptifah Tri Handari, Munaya Fauziah, Burhanudin Anwar Siregar, Chairunnisa, Triana Srisantyorini, Luqman Effendi.
- 7) Digunakan sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa. Misalnya : bangsa Indonesia, suku Sunda, bahasa Inggris. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa yang dipakai sebagai bentuk dasar kata turunan. Misalnya: mengindonesiakan kata asing, ia selalu keinggris-inggrisan.

- 8) Digunakan sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa bersejarah. Misalnya: tahun Hijriah, tarikh Masehi, bulan September, bulan Maulid, hari Jum'at, hari Lebaran, hari Natal, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama peristiwa sejarah yang tidak dipakai sebagai nama. Misalnya: Soekarno dan Hatta memproklamasikan kemerdekaan bangsanya.
- 9) Digunakan sebagai huruf pertama nama geografi. Misalnya: Asia Tenggara, Boyolali, Bukit Barisan, Danau Toba, Gunung Semeru, Jalan Ciputat Raya, Kali Ciliwung. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri. Misalnya: berlayar ke teluk, mandi di kali, menyeberangi selat, pergi ke arah tenggara. Juga tidak dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis. Misalnya: garam inggris, gula jawa, asinan bogor, pisang ambon, dodol garut, madu sumbawa, soto betawi.
- 10) Digunakan sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang yang terdapat pada nama, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi. Misalnya: Perserikatan Bangsa-Bangsa, Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, Rancangan Undang-Undang Politik.
- 11) Digunakan sebagai huruf pertama semua kata di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangna, kecuali "di, ke, dari, dan yang, untuk" yang tidak terletak pada posisi awal. Misalnya: Saya telah membaca buku Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma, ia menyelesaikan tugas makalah "Sistem Informasi Manajemen".
- 12) Digunakan sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan. Misalnya : Dr. (dokter), dr. (dokter), M.A.

(master of arts), S.E. (sarjana ekonomi), Drs. (doktorandus), Tn. (tuan), Ny. (nyonya), Sdr. (saudara).

- 13) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata ganti Anda. Misalnya: Sudahkan Anda tahu ?. Surat Anda telah kami terima.

b. Huruf Miring (*Italic*)

- 1) Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan. Misalnya: majalah *Bahasa dan Kesusastraan*, buku *Negarakertagama* karangan Prapanca, surat kabar *Republika*.
- 2) Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata. Misalnya: Dia bukan ditipu, tetapi *menipu*. Sekarang ini yang penting adalah *sembako*. Janganlah berbuat lempar batu *sembunyi tangan*.
- 3) Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan kata nama ilmiah atau ungkapan asing, kecuali yang telah disesuaikan ejaannya. Misalnya: Nama ilmiah buah manggis ialah *Carcinia mangostana*. Dalam era reformasi ini hendaknya jangan terulang politik *divide et impera*. *Weltanschauung* antara lain diterjemahkan menjadi 'pandangan dunia'. Tetapi kalimat "Negara itu mengalami empat kudeta", kata kudeta itu tidak dicetak miring karena sudah disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

2. Penulisan Kata

a. Kata Dasar

Kata dasar adalah kata yang belum mendapatkan imbuhan (awalan, akhiran atau sisipan) ditulis merupakan suatu kesatuan, misalnya : ibu, percaya, tahu, buku, itu, sangat, tebal.

b. Kata Turunan

- 1) Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasarnya. Misalnya: bergetar, dikelola, penatapan, mempermainkan.
- 2) Jika bentuk dasar berupa gabungan kata, awalan atau akhiran ditulis serangkai dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya. Misalnya: bertepuk tangan, garis bawah, menganak sungai, sebarluaskan.
- 3) Jika bentuk dasar yang berupa gabungan kata mendapat awalan dan akhiran sekaligus, unsur gabungan kata itu ditulis serangkai. Misalnya: menggarisbawahi, menyebarluaskan, dilipatgandakan, penghancurleburan.
- 4) Jika salah satu unsur gabungan kata hanya dipakai dalam kombinasi, gabungan kata itu ditulis serangkai. Misalnya: antarkota, instropeksi, mahasiswa, mancanegara, multilateral, Pancasila, paripurna, poligami, prasangka. Kata maha sebagai unsur gabungan diikuti oleh kata esa dan kata yang bukan kata dasar, gabungan itu ditulis terpisah. Misalnya: Mudah-mudahan Tuhan Yang Maha Esa melindungi kita. Marilah kita bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih.

c. Kata Ulang

Bentuk kata ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung. Penulisan kata ulang untuk huruf pertama pada kata pertama menggunakan huruf kapital dan pada huruf pertama pada kata kedua menggunakan huruf kecil (2&3). Bila pengulangan kata berupa kata dasar (1), maka penulisannya menggunakan huruf kapital pada huruf pertama.

Misalnya:

1. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Filariasis.
2. Undang-undang ketenagakerjaan mewajibkan SMK3.

d. Gabungan Kata

- 1) Gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, unsur-unsurnya ditulis terpisah. Misalnya: duta besar, kambing hitam, meja tulis, orang tua, rumah sakit umum, simpang empat.
- 2) Gabungan kata, termasuk istilah khusus, yang mungkin menimbulkan kesalahan pengertian dapat ditulis dengan tanda hubung untuk menegaskan pertalian unsur yang bersangkutan. Misalnya: alat pandang-dengar, anak isteri saya, buku sejarah baru, mesin-hitung, ibu-bapak kami, orang-tua muda.
- 3) Gabungan kata berikut ditulis serangkai. Misalnya: bismillah, acapkali, adakalanya, alhamdulillah, akhirulkalam, astagfirullah, bagaimana, barangkali, bilamana, beasiswa, belasungkawa, dukacita, halabihalal, hulubalang, kacamata, manakala, matahari, olahraga, padahal, peribahasa, radioaktif, sputangan, saptamarga, sebagaimana, sediakala, segitiga, sekalipun, silaturahmi, sukacita, sukarela, wassalam.

e. Kata ganti ku, kau, mu dan nya

Kata ganti ku dan kau ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya; ku, mu dan nya ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Misalnya: Apa yang kumiliki boleh kau ambil. Bukuku, bukumu dan bukunya tersimpan di perpustakaan.

f. Kata depan di, ke, dan dari

Kata depan di, ke dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya bila kata di, ke, dan dari tersebut mengikuti kata tempat kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata seperti kepada dan mengikuti kata kerja. Misalnya: Kain itu terletak di dalam lemari. Di mana Wahyuni sekarang? Ia ikut terjun ke tengah kancah perjuangan. Pekerjaan itu diselesaikan oleh ibu.

3. Pemenggalan Kata

Dalam suatu naskah, untuk efisiensi dan estetika sehingga terlihat adanya rata-kiri-kanan pada suatu tulisan, pemenggalan kata tidaklah terelakkan. Pemenggalan kata ini harus menurut kaidah yang baku dalam bahasa Indonesia, dimana kata-kata nya tersusun dari suku suku kata. Program pengolah kata yang digunakan saat ini menggunakan kaidah bahasa Inggris yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Untuk itu penulis harus melakukan editing dalam pemenggalan kata yang otomatis dilakukan komputer. Pemenggalan dilakukan dengan memberi tanda hubung (-) yang menyambungkan suku-suku kata yang terpisah oleh perantian baris. Cara-cara pemenggalan kata yang dilakukan dalah :

- a. Jika di tengah kata ada vokal yang berurutan, pemenggalan dilakukan diantara kedua huruf vokal, misalnya: ma-in, sa-ir, bu-ah, bu-ang, bi-ar. Akan tetapi huruf dipotong, ai,au dan oi tidak pernah dipenggal, sehingga kata-kata seperti: pandai, saudara, harimau, amboi bila dipenggal adalah ; pan-dai, sau-da-ra, ha-ri-mau, am-boi.
- b. Jika di tengah kata ada huruf konsonan, termasuk gabungan-huruf konsonan (kh, ng, ny, dan sy), di antara dua buah huruf vokal, pemenggalan dilakukan sebelum huruf konsonan, misalnya : ka-rang, de-ngan, ka-wan, ba-pak, ka-win, mu-ta-khir, ha-nyut.

- c. Jika di tengah kata ada dua huruf konsonan yang berurutan, pemenggalan dilakukan di antara kedua huruf konsonan itu. Gabungan konsonan tidak pernah diceraikan misalnya: man-di, ang-kuh, cu-plik, bang-kit, makh-luk.
- d. Jika di tengah kata ada tiga buah huruf konsonan atau lebih, pemenggalan diantara huruf konsonan yang pertama dan konsonan yang kedua. Misalnya: in-fra, ul-tra, beng-kok, in-stru-men, bang-kit, ikh-las.
- e. Imbuhan dan sisipan termasuk yang mengalami perubahan bentuk, pada pergantian baris dapat dipenggal seperti: minum-an, per-tanya-an, me-rantau, mem-bantu, duduk-lah, sekali-pun, te-lun-juk, si-nam-bung.
- f. Suku kata yang berupa satu vokal tidak dapat ditempatkan pada ujung atau pangkal baris misalnya: tidak ditulis i-tu atau ma-u tetapi harus itu atau mau.

4. Penulisan Angka

Cara menulis angka adalah sebagai berikut:

- a. Untuk angka yang diikuti satuan, waktu, tanggal, persentase ditulis dengan angka misal 2 m, 3 kg. pukul 11.35, 12 Mei, 45%.
- b. Dengan penggunaan komputer tanda desimal ditulis dengan tanda koma (.). Ribuan dan kelipatannya ditulis dengan memberi tanda titik setelah angka pertama dan kelipatannya. Misalnya : 3.000, 7.000.000. Dalam penetikannya nilai tersebut harus berada dalam satu baris, tidak boleh misalnya ditulis 1.000 dan .000 dalam barisan selanjutnya. Angka tidak boleh ditulis di awal kalimat.
- c. Secara umum banyaknya digit yang digunakan dalam naskah adalah lebih dari jumlah digit pengamatan yang diukur. Misal kalau pengukuran kita dapat mengamati sampai satu desimal,

maka dalam penulisan dan pengolahan digunakan 2 desimal. Akan tetapi kalau dalam bahasan atau kesimpulan dan diperhatikan ketelitiannya dapat berlaku sebaliknya atau menggunakan satuan lain. Misalnya dalam menulis rata-rata hasil per petak yang diukur dengan satuan gram (tanpa desimal) ditulis sebagai $4,53 \pm 0,35$ kg. Misalnya dalam penulisan OR = 2,3456 maka dituliskan OR=2,35.

B. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar rujukan diberi nomor urut sesuai dengan urutan pemunculan dalam tulisan mengikuti dan mengikuti pola sitasi *Harvard*.

Sumber informasi yang dicantumkan dalam daftar pustaka berupa :

1. Jurnal
2. Buku teks
3. Salah satu bab atau bagian dari buku
4. Monografi
5. Artikel dalam majalah
6. Makalah dari suatu pertemuan ilmiah
7. Laporan atau penerbitan resmi suatu badan/instansi
8. Video
9. Web resmi milik pemerintah atau organisasi yang relevan

Sumber informasi yang dimaksud dalam daftar pustaka harus yang benar-benar dibaca secara langsung oleh penulisnya. Sumber informasi tersebut harus *relevan* dengan masalah penelitian.

Lampiran 1: Template Contoh Sampul



JUDUL

(ukuran : 14 Times New Roman)

TESIS

(ukuran : 14 Times New Roman)

Disusun Oleh:

Nama *Tanpa Gelar

NPM

(ukuran : 12 Times New Roman)

**PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2019
(ukuran: 12 Times New Roman)**

Lampiran 2: Template Contoh Sampul



JUDUL

(ukuran : 14 Times New Roman)

TESIS

(ukuran : 14 Times New Roman)

Disusun Sebagai Salah satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Strata Dua (S2)

Magister Kesehatan Masyarakat
(ukuran: 12 Times New Roman)

Disusun Oleh:

Nama *Tanpa Gelar

NPM

(ukuran : 12 Times New Roman)

PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2019

(ukuran: 12 Times New Roman)

Lampiran 4: Contoh Pernyataan Orisinalitas

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Tesis ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Kesehatan Masyarakat di Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta,2019

(Materai 6.000)

(Nama)

Lampiran 5: Contoh Pernyataan Persetujuan Publikasi Tesis

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Jakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama*Tanpa Gelar :
NPM :
Program Studi :
Peminatan :
Karya :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta atas karya ilmiah saya yang berjudul :

.....
.....

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada Tanggal :

Yang Menyatakan

(**Nama***Tanpa Gelar)

Lampiran 6: Contoh Halaman Abstrak

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGY**

Tesis, Agustus 2017

Andi Nurmala

Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Pasien Baru TB Paru BTA Positif di Wilayah Kerja Puskesmas Suradita Tahun 2015 – 2016

xviii + 105 halaman + 22 tabel + 9 gambar + 5 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: *Global TB Report 2016* menyatakan Indonesia berada pada urutan kedua dunia yang memiliki angka insiden TB tertinggi pada tahun 2015 yaitu 1.020.000. Setiap satu BTA positif akan menularkan 10 - 15 orang lainnya. Target minimal angka kesembuhan nasional yang harus dicapai sebesar 85%. Laporan Puskesmas Suradita tahun 2014, angka kesembuhan yang dicapai sebesar 69,1%.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor - faktor yang berhubungan dengan kesembuhan pasien baru TB paru BTA positif di wilayah kerja Puskesmas Suradita tahun 2015 - 2016.

Metode: Desain kohort retrospektif dengan sampel 117 pasien baru TB paru BTA positif dalam formulir TB.01 tahun 2015 - 2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Analisis dengan *chi square* $\alpha=0,05$.

Hasil: Pasien sembuh setelah pengobatan sebesar 75,2%. Pasien berjenis kelamin laki-laki (61,5%), berusia 15–55 tahun (85,5%), mengalami peningkatan berat badan (74,4%), menjalani pengobatan selama ≥ 6 bulan (92,3%), berdomisili di Desa Suradita (58,1%), jarak tempat tinggal dekat (64,1%), memiliki PMO (95,6%) dan patuh berobat (66,7%). Ada hubungan antara perubahan berat badan ($p = <0,001$; RR: 3,99; 95%CI : 2,08–7,65), lama pengobatan ($p = 0,041$; RR: 1,75; 95% CI: 0,84 – 3,66) dan kepatuhan berobat ($p = <0,001$; RR: 3,90; 95% CI: 2,29 – 6,66) dengan kesembuhan pasien baru TB paru BTA positif. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin, usia, jarak tempat tinggal dan PMO dengan kesembuhan pasien baru TB paru BTA positif.

Kesimpulan: Faktor yang berhubungan dengan kesembuhan pasien adalah perubahan berat badan, kepatuhan berobat dan lama pengobatan. Adanya kecenderungan kesembuhan dengan variabel PMO (94,3%) dan jarak tempat tinggal dekat (63,6%).

Saran: Petugas kesehatan agar memberikan penyuluhan kepada pasien dan PMO untuk taat berobat mengenai penatalaksanaan pengobatan TB dan status gizi pasien.

Kata Kunci : TB Paru BTA positif, Kesembuhan, Angka Kesembuhan
Daftar Pustaka : 75 (1994 – 2017)

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH JAKARTA

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
STUDY PROGRAM OF PUBLIC HEALTH
DEPARTMENT OF EPIDEMIOLOGY**

**Thesis, August 2017
Andi Nurmalasari**

Factors Related to Recovery of Smear Positive Pulmonary Tuberculosis New Patients in The Work Area of Puskesmas Suradita, Year 2015 – 2016

ABSTRACT

Background: *Global TB Report 2016, Indonesia ranks second in the world with the highest TB incidence rate in 2015 of 1.020.000, Any one smear positive will infect 10-15 other. The minimum target of the national cure rate was 85%. Based on the annual report of Puskesmas Suradita in 2014, the cure rate is 69.1%.*

Purpose: *The object of this study is to identify the factors related to curing of smear positive pulmonary tuberculosis new patients in the work area of Puskesmas Suradita Year 2015-2016.*

Methods: *This study using retrospective cohort design, using secondary data from patient treatment card TB.01. The population was 134 patients TB and samples of this study were 117 patients of smear positive pulmonary tuberculosis recorded in form TB.01 year 2015 - 2016. The sampling technique used total sampling. Analysis with Chi Square $\alpha=0,05$.*

Results: *Patients declared cured after treatment is 75.2%. The majority were male patients (61.5%), aged 15-55 years (85.5%), weight gain (74.4%), treatment for ≥ 6 months (92.3%), residing in Suradita Village (58.1%), close residence distance (<5 km) (64.1%), has "PMO" (95.6%) and obedient treatment (66.7%). There were a correlation between weight gain ($p = <0,001$, RR: 3.99, 95% CI: 2.08 - 7.65), duration of treatment ($p = 0,041$, RR: 1.75; 95% CI: 0,84 - 3.66) and obedience treatment ($p = <0,001$; RR: 3.90; 95% CI: 2.29 - 6.66) to the curing of smear positive pulmonary tuberculosis new patients at Suradita Puskesmas 2015 - 2016. No correlation between sex, age, distance of residence and "PMO" to the curing of smear positive pulmonary tuberculosis new patients*

Conclusion: *Factors that related to patient's curing are weight gain, obedience treatment and duration of treatment. A tendency of curing with variable "PMO" (94.3%) and close residence distance (63,6%).*

Suggestion: *For health employee of TB program are expected to educate and also counsel patients with pulmonary TB.*

Keywords : *Smear positive pulmonary TB, Curing, Cure Rate*

Bibliography : *75 (1994 - 2017)*

Lampiran 7: Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta. Saya menyadari pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini
2., selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan dan arahan dalam penyusunan tesis ini
3. Pihak X Company yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
4., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dan kesempatan untuk belajar.
5., selaku Ketua Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta yang mengarahkan dalam proses belajar mengajar.
6. Pihak-pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhir kata, saya berdoa kepada Allah SWT agar berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, Tahun

Penulis

Lampiran 8 : Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	
Lembar Pengesahan.....	
Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	
Abstrak.....	
Pernyataan Orisinalitas.....	
Daftar Isi.....	
Daftar Singkatan/Istilah.....	
Daftar Tabel.....	
Daftar Gambar.....	
Daftar Lampiran.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang.....	
1.2 Rumusan Masalah.....	
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	
1.4 Tujuan Penelitian.....	
1.4.1 Tujuan Umum.....	
1.4.2 Tujuan Khusus.....	
1.5 Manfaat Penelitian.....	
1.5.1 Bagi Penelitian.....	
1.5.2 Bagi Rumah Sakit.....	
1.5.3 Bagi Program Studi	
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	

BAB II Tinjauan Pustaka	
2.1 Konsep Rumah Sakit.....	
2.2 Instalasi Farmasi Rumah Sakit	
2.2.1 Penulisan Resep.....	
2.2.2 Formularium.....	

Lampiran 9 : Contoh Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	= Acquired Immune Deficiency Syndrome
BPS	= Badan Pusat Statistik
ELISA	= Enzyme Linked Immunosorbent Assay
GWL	= Gay Waria Lesbi
HIV	= Human Immunodeficiency Virus
IAVI	= International AIDS Vaccine Initiative
IDU	= Intravenous Drug User
IMS	= Infeksi Menular Seksual
KPAD	= Komisi Penanggulangan HIV AIDS Daerah
LSL	= Laki – Laki Yang Berhubungan Seksual Dengan Laki
- Laki	
LSM	= Lembaga Swadaya Masyarakat
NAT	= National Acid Amplification Technologies
NESAR	= National Epidemiologic Survey on Alcohol and Related Conditions
P2M	= Penyakit – Penyakit Menular
PCR	= Polymerase Chain Reaction
PPS	= Pria Pekerja Seksual
VCT	= Voluntary Counseling and Testing
WARIA	= Wanita Pria
WBP	= Warga Binaan Penjara
WHO	= World Health Organization
WPS	= Wanita Pekerja Seksual
WPSTL	= Wanita Pekerja Seksual Tidak Langsung

Lampiran 10 : Contoh Tabel dan Daftar Tabel

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas X_1, X_2, X_3, Y, Z

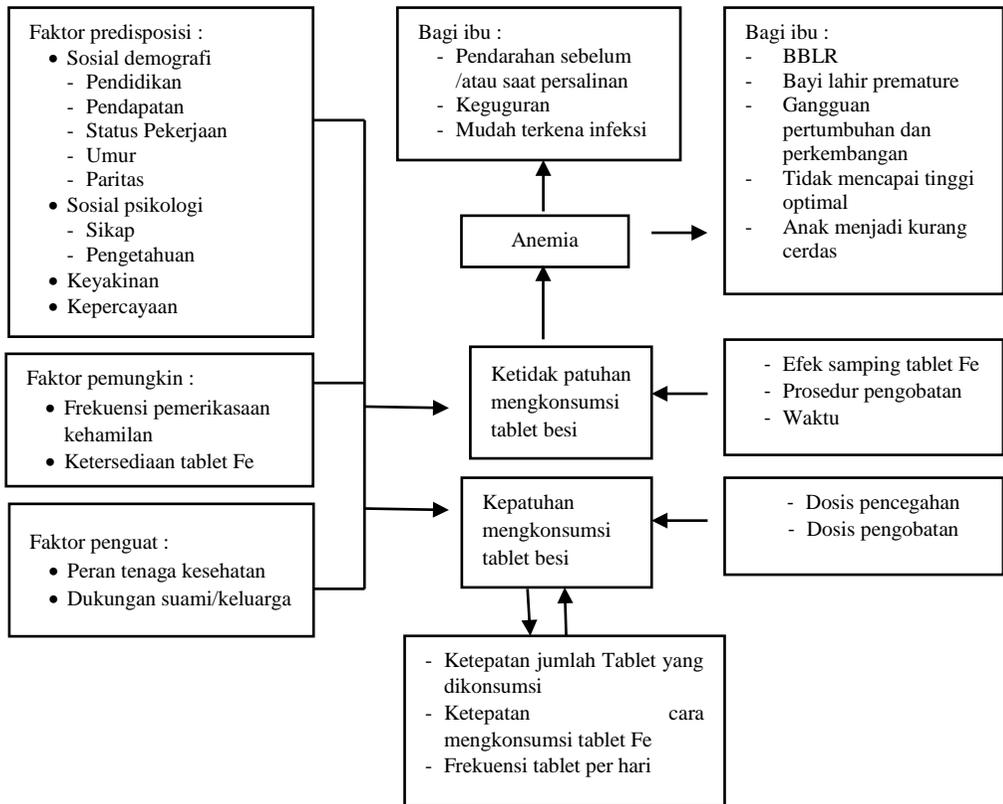
No	Variabel	Kriteria Reliabel	r_{tabel}	Koefisien Alpha Cronbach(α)	Keterangan
1	Pelayanan Dokter (X_1)	$\alpha \geq 0,6$	0,404	0,881	Reliabel
2	Pelayanan Perawat (X_2)	$\alpha \geq 0,6$	0,404	0,874	Reliabel
3	Fasilitas Puskesmas (X_3)	$\alpha \geq 0,6$	0,404	0,82	Reliabel
4	Kepuasan Pasien (Y)	$\alpha \geq 0,6$	0,404	0,865	Reliabel
5	Loyalitas Pasien (Z)	$\alpha \geq 0,6$	0,404	0,846	Reliabel

Sumber Data : Data Penelitian 2016 (data diolah)

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 2.1	Klasifikasi Gejala Klinis Berdasarkan ICD 10.....	
Tabel 2.7	Definisi Operasional.....	
Tabel 3.1	Hasil Perhitungan Besar Sampel dari Beberapa Penelitian.....	
Tabel 3.2	Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Seks Berisiko.....	
Tabel 3.3	Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan.....	
Tabel 3.4	Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Lingkungan.....	
Tabel 3.5	Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Dorongan Teman Sebaya.....	
Tabel 3.6	Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Keterpaparan Informasi.....	
Tabel 4.1	Rekapitulasi Analisis Data Univariat di Wilayah Kerja Puskesmas Kedaung Badak Bogor Tahun 2016.....	
Tabel 4.2	Hubungan Antara Pengetahuan LSL Terhadap Perilaku Seks Berisiko Pada Kehamilan LSL di Wilayah Kerja Puskesmas Kedaung Badak Bogor.....	

Lampiran 11 : Contoh Gambar dan Daftar Gambar



2.1 Gambar Kerangka Teori

Analisis Determinan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pondok Kacang Timur Kota Tangerang Selatan Tahun 2016

Sumber : Modifikasi Teori Perilaku Lawrence Green dalam Notoadmodjo (2003), Niven (2002), dan WHO (1984)

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 1.1	Foto Satelit Google Maps Lokasi Rumah Sakit Vanin dan Sekitarnya.....	
Gambar 2.1	Rincian Bauran Pemasaran 4 P.....	
Gambar 2.2	Pengertian Produk.....	
Gambar 2.3	Model Proses Pembelian Lima Tahap.....	
Gambar 2.4	Model Perilaku Pembeli.....	
Gambar 2.5	Kerangka Konsep Penelitian.....	
Gambar 3.1	Model Diagram Dekomposisi.....	
Gambar 3.2	Model Regresi Berganda.....	
Gambar 3.3	Model Mediasi.....	
Gambar 3.4	Model Kombinasi.....	
Gambar 3.5	Model Kompleks.....	
Gambar 3.6	Model Rekrusif.....	
Gambar 4.1	Normal P-P Plots of Regression Standarsized Residual.....	
Gambar 4.2	Hasil Struktur Model Diagram Jalur.....	
Gambar 4.3	Hasil Konstruk Model Diagram Jalur Pertama.....	
Gambar 4.4	Hasil Konstruk Model Diagram Jalur Kedua.....	
Gambar 4.5	Hasil Konstruk Model Diagram Jalur Ketiga.....	
Gambar 4.6	Hasil Konstruk Model Diagram Jalur Keempat.....	
Gambar 4.7	Hasil Konstruk Model Diagram Jalur Kelima.....	